

ARTIKEL HASIL KEGIATAN PPM



PEMBINAAN GURU SMP DI KULON PROGO DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

Oleh:

Dr.rer.nat. Senam / NIP. 196703061992031011

Dr. Sukardiyono / NIP. 19660216 199412 1 001

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PPM : Pembinaan Guru SMP di Kabupaten Kulon Progo dalam Penyusunan Karya Ilmiah
2. Ketua Tim :
 - a. Nama lengkap : Dr. rer. nat. senam
 - b. NIDN : 0006036705
 - b. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Kimia
 - e. No HP : 081328233306
 - f. Alamat e-Mail : senamkw@yahoo.com
3. Anggota (1) :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Sukardiyono
 - b. NIDN : 0016026603
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
6. Institusi Mitra :
 - a. Nama Institusi Mitra : SMPN 1 Sentolo Kulon Progo
 - b. Alamat : Siwalan, Sentolo, Kulon Progo
 - c. Penanggung Jawab : Sumijo, S.Pd., M.M.
8. Biaya Tahun Berjalan : Rp.10.000.000;
9. Biaya Keseluruhan : Rp.10.000.000

Mengetahui:
Dekan Fakultas MIPA UNY

Yogyakarta, 15 November 2013
Ketua Tim Peneliti,

(Dr. Hartono)
NIP 196203291987021002

(Dr. rer. nat. Senam)
NIP 196703061992031001

Mengetahui, Ketua
LPPM UNY,

(Prof.Dr. Anik Ghufron)
NIP 196211111988031001

ABSTRAK

Tujuan kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah ini adalah: 1) Memberikan penyuluhan kepada guru SMP di kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian, serta 2) Memberikan pengalaman langsung melalui workshop bagi guru SMP di kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.

Metode kegiatan yang digunakan yaitu metode ceramah dan praktik. Untuk meningkatkan pemahaman guru SMP tentang menyusun proposal penelitian dilakukan melalui ceramah. Untuk memantapkan pengetahuan kognitif peserta diaplikasikan melalui kerja praktik proposal penelitian. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan pada akhir program untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian serta mengetahui keberlanjutan aktivitas setelah kegiatan ini berakhir.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa: 1) Kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian bagi guru SMP di Sentolo Kulon Progo dapat berjalan dengan baik, dan antusiasme peserta untuk mengikuti keseluruhan kegiatan workshop sangat tinggi, serta 2) Para guru SMP peserta workshop mendapat pengalaman langsung dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian, walaupun produk proposal penelitian yang dihasilkan dengan kualitas kurang, dikarenakan belum terbiasanya guru dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.

ABSTRACT

The purpose of this activity is supervise in scientific work: 1) to provide teacher at the middle school in district Sentolo Kulon Progo to compose in the form of scientific work, especially research proposal, and 2) to provide direct experience through the workshop for teachers at middle school in district Sentolo Kulon Progo to compose in the form of scientific work, especially research proposal.

The activity used the method of speech and practices. To increase the understanding of the teacher about the strategic to read research proposal was done by speech. To issue of cognitive the teacher was realized through writing of research proposal. The monitoring and evaluation of the programs was done for knowing the ability of the teacher to write research proposal and to know about continuing the activity after the event end.

Based on the results indicated that: 1) the workshop in scientific work in a form of research proposal for teachers of middle school in Sentolo Kulon Progo run well, and the enthusiasm of the participants to follow all the workshop is so high, and 2) the workshop participants had the experience directly in writing of research proposal, although the quality of proposal was not enough good, so that needing revicce all of the research proposal, which were writen by the participants.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Program sertifikasi guru memiliki dampak yang luar biasa terutama yang terkait dengan tingkat kesejahteraan guru baik yang berstatus pegawai negeri sipil maupun guru tetap yayasan. Mereka mendapatkan dana sertifikasi yang membuat *take home pay* yang mereka terima dua kali lipat dari sebelumnya. Kenaikan gaji ini diharapkan mampu mendukung pencapaian profesionalisme guru untuk berbuat dan bekerja dengan satu tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui berbagai program secara kontinu berupaya untuk meningkatkan kualitas guru agar mereka mampu menghasilkan insan yang cendekia, mandiri dan bernurani.

Sekolah Menengah Pertama sebagai lembaga pendidikan lanjutan selalu berupaya untuk berbenah diri dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta berupaya untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai serta dikombinasi dengan peningkatan kualitas *soft skill* agar mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.

Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Kulon Progo perlu dilakukan perbaikan melalui berbagai program. Penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Sekolah Menengah Pertama di Kulon Progo diharapkan mampu meningkatkan kualitas *input* dan proses pembelajaran melalui berbagai program. Kualitas proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama di Kulon Progo sangat ditentukan oleh kualitas pengajar yang ditugaskan untuk membimbing peserta didik.

Kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor di antaranya *input*, dan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud di antaranya silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran serta instrumen evaluasi. Semua komponen pembelajaran itu sangat ditentukan oleh tingkat kreativitas dan inovasi guru. Guru harus mampu memerankan sebagai motivator dan pembentuk

siswa agar menjadi manusia yang berkualitas unggul, mampu bersaing di era global serta mampu bertahan hidup di manapun mereka berada.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru SMP di Kulon Progo perlu dilakukan secara kontinu dan sistematis agar memiliki daya saing yang memadai untuk berkompetisi di era global. Upaya peningkatan kualitas guru sebagai upaya untuk menghindari terjadinya perbedaan kualitas yang terlalu menonjol antara sekolah yang satu dengan lainnya. Perbedaan letak geografis maupun kemampuan finansial mampu menciptakan kondisi penumpukan guru yang berkualitas berada di perkotaan.

Untuk itu diperlukan langkah nyata dalam rangka membentuk guru yang profesional, sehingga mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran yang berkualitas guna mendukung wajib belajar 9 tahun. Pengembangan guru di SMP memerlukan dukungan konsep yang komprehensif, mencakup perencanaan kebutuhan, implementasi, monitoring dan evaluasi. Untuk itu guru harus mampu melakukan penelitian serta menulis karya ilmiah. Karya ilmiah yang disusun dapat menggunakan sumber data yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas yang terkait dengan berbagai fenomena yang terjadi pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru SMPN 1 Sentolo Kulon Progo diperoleh gambaran bahwa guru SMP di sekolah tersebut memiliki pengetahuan yang masih perlu untuk ditingkatkan dalam menyusun proposal penelitian. SMP ini merupakan sekolah yang tergolong maju di daerah tersebut. Rendahnya pengetahuan guru SMP yang terkait dengan kemampuan melakukan penelitian, menyebabkan perlunya pembinaan terhadap guru yang memadai dalam menyusun proposal penelitian. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru SMP di kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo.

Landasan Teori

Kompetensi menekankan pada kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan, sehingga peserta didik mampu mendemonstrasikan pengetahuan (Depdiknas, 2003; Suparno, 2000).

Kompetensi dapat berupa perpaduan antara pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Mulyasa, 2003). Kompetensi sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik sebaik-baiknya (Mulyasa, 2003).

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran dikenal sebagai kurikulum. Pokok pikiran yang terkandung di dalam pengertian di atas menegaskan bahwa kurikulum: a) merupakan suatu rencana/perencanaan, b) merupakan pengaturan, berarti mempunyai sistematika dan struktur tertentu, c) memuat isi dan bahan pembelajaran, serta menunjukkan kepada perangkat mata pengajaran atau bidang pengajaran tertentu, d) mengandung cara, metode, atau strategi penyampaian pengajaran, e) merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar, f) digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana yang telah tersirat di dalamnya meskipun tidak tertulis, serta g) sebenarnya adalah suatu alat pendidikan.

Pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi berupa mengembangkan manusia yang bermutu yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan. Mulyasa (2003) menjelaskan beberapa ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu: a) *knowledge* (pengetahuan), kesadaran dalam bidang kognitif, b) *understanding* (pemahaman), kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, c) *skill* (kemampuan), sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, d) *value* (nilai), suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, e) *attitude* (sikap), perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, serta f) *interest* (minat), kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.

Faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam menyusun kurikulum di antaranya adalah tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan kesenian, serta jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Hamalik, 2003; Ischak dan Warji, 1998; Duffy, 1993). Kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu dikenal sebagai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Performansi yang dimaksud berupa penguasaan seperangkat kompetensi tertentu yang dapat dirasakan oleh peserta didik (Mulyasa, 2003).

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses belajarnya yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sukardjo, 2002). Hasil belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor peserta didik, guru, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Proses pembelajaran dianggap berhasil bila menunjukkan kompetensi:

- a. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang ditentukan dalam tujuan proses pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok (Badan Standar Nasional Pendidikan 2006; Syah, 1995). Prestasi belajar peserta dapat diukur menggunakan tes prestasi belajar. Prestasi belajar memiliki makna yang sangat penting, karena dapat digunakan sebagai: 1) indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik, 2) bahan informasi dalam inovasi pendidikan, 3) lambang pemuasan hasrat ingin tahu, 4) indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, serta 5) indikator terhadap daya serap peserta didik.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah ini adalah:

- a. Memberikan penyuluhan kepada guru SMP di kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.
- b. Memberikan pengalaman langsung melalui workshop bagi guru SMP di kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian ini adalah:

- a. Menumbuhkan minat guru SMP di kabupaten Kulon Progo dalam menyusun karya ilmiah khususnya dalam bentuk penelitian.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP di kecamatan Sentolo kabupaten Kulon Progo.
- c. Memberikan wawasan kepada guru mengenai manfaat menulis proposal penelitian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan yaitu metode ceramah dan praktik. Untuk meningkatkan pemahaman guru SMP tentang menyusun proposal penelitian dilakukan melalui ceramah. Untuk memantapkan pengetahuan kognitif peserta diaplikasikan melalui kerja praktik proposal penelitian. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan pada akhir program untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun proposal penelitian serta mengetahui keberlanjutan aktivitas setelah kegiatan ini berakhir.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Workshop

Workshop untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian bagi guru SMP di Sentolo Kulon Progo telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2013 yang bertempat di Lab IPA SMPN 1 Sentolo Kulon Progo. Jumlah peserta kegiatan workshop sebanyak 40 peserta dari 50 guru SMP yang diundang, sehingga tingkat kehadiran peserta workshop bila dibanding dengan jumlah peserta yang diundang sebesar 80%.

Kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian dihadiri oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Sentolo Kulon Progo dan dibuka oleh Kepala Seksi Guru SMP Dinas Pendidikan Kulon Progo, Bapak Sarjana, S.E. Kepala Seksi Guru SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo berpesanan kepada peserta workshop untuk

mengoptimalkan jenjang karirnya dengan salah satu menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat ditindaklanjuti untuk dimuat dalam jurnal ilmiah nasional baik tidak terakreditasi maupun terakreditasi, serta dapat juga dipresentasikan dalam seminar nasional maupun internasional.

Masalah utama yang dihadapi guru dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian adalah kurang terbiasanya bagi guru untuk menyusun tulisan ilmiah. Guru juga masih jarang dalam menyusun artikel yang dipresentasikan ketika mengikuti seminar. Mereka rata-rata masih sebagai peserta dalam sebuah seminar dan bukan sebagai pemakalah.

Kondisi antusiasme peserta sangat tinggi dan mereka juga ingin naik pangkat dengan persyaratan salah satunya berupa karya ilmiah yang dapat berupa laporan penelitian, artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi maupun menyusun artikel ilmiah yang dipresentasikan pada seminar nasional atau internasional.

Hasil Monev

Monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian dilakukan pada tanggal 14 November 2013. Pelaksanaan monev dilakukan pada tempat yang sama seperti ketika workshop yaitu di Lab IPA SMPN 1 Sentolo Kulon Progo. Jumlah guru SMP yang hadir ketika monev sebanyak 43 orang. Untuk itu tingkat kehadiran guru SMP ketika monev bila dibandingkan dengan jumlah guru yang diundang sebesar 86%. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh hasil sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Kriteria	Target (%)	Hasil (%)
1	Kehadiran guru SMP selama workshop	75	86
2	Pemahaman guru SMP yang hadir	75	62,5
3	Keinginan menyusun proposal penelitian	75	34,88
4	Keberhasilan menyusun proposal penelitian	25	6,9

Ketika dilakukan monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa hanya sebanyak 3 orang guru SMP yang berhasil menyusun artikel ilmiah walaupun kualitasnya masih perlu ditingkatkan, sehingga karya ilmiah dalam bentuk proposal penelitian yang ditulis oleh peserta perlu dilakukan revisi. Selama kegiatan monev ditampilkan artikel ilmiah yang telah disusun oleh guru SMP untuk dilakukan revisi. Tingkat keberhasilan dalam menyusun karya tulis dalam bentuk proposal penelitian ini bila dilihat dari guru SMP yang hadir hanya 6,9% (sangat rendah).

Pembahasan

Harapan utama dari para guru SMP di antaranya dapat dilakukan kegiatan pembinaan bagi guru SMP di Sentolo Kulon Progo terutama yang terkait dengan kegiatan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian (baik proposal penelitian maupun laporan penelitian). Pembinaan diharapkan dapat terlaksana secara kontinu. Guru sangat berharap untuk dapat dilaksanakan workshop yang terkait dengan kegiatan penyusunan proposal penelitian quasi eksperimen maupun evaluatif. Data dari 2 jenis penelitian yang disebutkan terakhir ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber utama data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah maupun dipresentasikan pada seminar nasional.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan workshop penyusunan karya ilmiah dalam bentuk penelitian bagi guru SMP di Sentolo Kulon Progo dapat berjalan dengan baik, dan antusiasme peserta untuk mengikuti keseluruhan kegiatan workshop sangat tinggi.
2. Para guru SMP peserta workshop mendapat pengalaman langsung dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian, walaupun produk proposal penelitian yang dihasilkan dengan kualitas kurang, dikarenakan belum terbiasanya guru dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.

Saran

Bersadarkan kesimpulan hasil kegiatan PPM bagi guru SMP di Sentolo Kulon Progo dapat diberikan saran bahwa:

1. Perlu dilakukan pembinaan bagi guru SMP di Sentolo Kulon Progo secara kontinu dan berkesinambungan agar mampu meningkatkan kemampuan guru SMP di Sentolo dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk penelitian.
2. Perlu dilakukan workshop untuk penyusunan proposal quasi eksperimen dan penelitian evaluatif untuk mendapatkan data sebagai bahan utama dalam menyusun artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah maupun dipresentasikan pada seminar ilmiah.

Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi*. Jakarta : BNSP.
- Depdiknas.(2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Depdikbud.
- Duffy, G.G. (1993). *From Turn Taking to Sense Making: Classroom Factors and Improve Reading Achievement*. Occasional Paper No.59 East Lansing, Michigan: Institute for Research on Teaching, Michigan State University.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak S.W. dan Warji R. (1998). *Program Remedial dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Liberti.
- Mulyasa, E.(2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukardjo.(2002). *Buku Pengantar Kuliah Penelitian Hasil Belajar Kimia Bagian 1*. Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Suparno, S. (2000). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Syah, M.(1995) . *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Kosda Karya.